LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT



Pelatihan Deteksi Dini Stunting pada Keluarga dan Kader Posyandu untuk Membentuk Masyarakat Peduli Gizi melalui Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA

Pengusul:

Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN NIDN. 0703118802 (Ketua)
Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0724039301
Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM NIDN. 0431128105

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN 2023

LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT



Pelatihan Deteksi Dini Stunting pada Keluarga dan Kader Posyandu untuk Membentuk Masyarakat Peduli Gizi melalui Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA

Pengusul:

Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN NIDN. 0703118802 (Ketua) Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0724039301

Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM NIDN. 0431128105

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL

1. Judul Pengabdian

Pelatihan Deteksi Dini Stunting pada Keluarga dan Kader Posyandu untuk Membentuk Masyarakat Peduli Gizi melalui Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA

2. Ketua Pengusul:

a. Nama : Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN

b. NIK/NIDN. : 0703118802c. Jabatan Akademik : Tenaga pengajar

3. Anggota:

Anggota 1 : Ns. Ulfia Fitriani Nafista, S. Kep., Ns., M.Kep Anggota 2 : Ns. Ainul Hidayati, S. Kep., Ns., M.KM

4. Bidang Ilmu : Keperawatan Anak

5. Lokasi : Desa Sukosari Kecamatan Sukowono

6. Lama : 1 bulan

Mengetahui,

a Mmu Kesehatan

7. Jumlah biaya yang diusulkan: Rp. 10.000.000,-

Jember, 5 Juli 2023

Ketua Pengabdian Masyarakat,

Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN

NIDN. 0703118802

Menyetujui,

Universitas dr. Soebandi Rektor,

NIK. 19860922 201201 1 019

Apt. Lindawati Setyanıngrum, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0703068903

LPPM Universitas dr. Soebandi Ketua,

Hendra Dwi C., S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 19920924 201508 1 088

iii

1. IDENTITAS KEGIATAN

A. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

1) Bidang Fokus Kegiatan: Keperawatan Anak

2) Tema : Pengembangan dan peningkatan

pengetahuan

3) Topik : Penguatan pengetahuan dan pengembangan

kebiasaan masyarakat

4) Rumpun Bidang Ilmu : Ilmu Keperawatan

B. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

Skema Program Kemitraan Masyarakat

2. IDENTITAS PENGUSUL

Ketua:

A. Nama : Ns. Lailil Fatkuriyah S.Kep., MSN

B. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi

C. Program Studi : Ilmu Keperawatan

D. Bidang Tugas : Keperawatan Anak

E. ID Sinta : 6759057

F. H-Index : 2

Anggota 1:

A. Nama : Ns. Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., M.Kep.

B. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi

C. Program Studi : Ilmu Keperawatan

D. Bidang Tugas : Keperawatan Anak

E. ID Sinta : 6851648

F. H-Index : -

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Lurah, Bidan, serta Kader Posyandu Desa Sukosari Kecamatan Sukowono

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. Luaran Wajib

Panduan luaran wajib dijelaskan pada lampiran. Pada poin ini tuliskan seperti tabel` dibawah ini :

Luaran	Link
Video kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diunggah di akun You Tube Departemen Keperawatan Maternitas dan Anak	https://youtu.be/CE4SBF46y3g

B. Luaran Tambahan

Luaran tambahan kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu publikasi artikel, namun masih dalam proses pengerjaan manuskrip.

5. ANGGARAN

KELOMPOK	KETERANGAN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN			TOTAL
BAHAN	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	<u> </u>	1	I			
	Kertas A4	Rim	8	Rp	57.500,00	Rp	450.000,00
	Penggandaan proposal	Buah	2	Rp	40.000,00	Rp	80.000,00
ATK	Penggandaan kuesioner	Lembar	150	Rp	500,00	Rp	75.000,00
	Penggandaan materi	Lembar	450	Rp	500,00	Rp	225.000,00
	Penggandaan laporan	Buah	4	Rp	40.000,00	Rp	160.000,00
	Banner kegiatan pengabdian	Buah	1	Rp	200.000,00	Rp	200.000,00
	Suvenir untuk lurah	Buah	1	Rp	400.000,00	Rp	400.000,00
	Suvenir untuk kader	Buah	5	Rp	300.000,00	Rp	1.500.000,00
Bahan	Suvenir untuk bidan	Buah	1	Rp	250.000,00	Rp	250.000,00
Penelitian	Suvenir untuk peserta	Buah	30	Rp	75.000,00	Rp	2.250.000,00
(Habis Pakai)	Konsumsi kegiatan	Buah	30	Rp	50.000,00	Rp	1.500.000,00
	TOTAL KEL	OMPOK BA	HAN			Rp	1.793.000,00
PELAKSANAA	N PENGUMPULAN DA	ΓΑ	T	T			
Uang harian rapat di dalam kantor	Uang harian rapat koordinasi persiapan kegiatan	ОН	3	Rp	23.000,00	Rp	69.000,00
Uang harian rapat di dalam	Uang harian rapat koordinasi persiapan	OII	3	Кр	23.000,00	Кр	09.000,00
kantor	kegiatan	ОН	3	Rp	23.000,00	Rp	69.000,00

Uang harian	Uang harian rapat						
rapat di dalam	koordinasi persiapan						
kantor	kegiatan	OH	3	Rp	23.000,00	Rp	69.000,00
	Biaya konsumsi						
Biaya konsumsi	koordinasi persiapan						
TIM	kegiatan	OH	3	Rp	23.000,00	Rp	69.000,00
	Biaya konsumsi						
Biaya konsumsi	koordinasi persiapan						
TIM	kegiatan	OH	3	Rp	23.000,00	Rp	69.000,00
Transport lokal							
untuk persiapan	Transport TIM						
kegiatan	(dosen)	OH	6	Rp	100.000,00	Rp	600.000,00
Transport kader							
posyandu	Transport kader	OH	5	Rp	100.000,00	Rp	500.000,00
Transport lokal							
untuk kegiatan							
pengabdian	Transport TIM						
masyarakat	(dosen)	OH	6	Rp	100.000,00	Rp	600.000,00
	TOTAL KELOMPOI	C PENGUME	PULAN DATA	A		Rp	738.000,00
DEL V DOB V N. I	LUARAN WAJIB	I I El (GOI)II	CEIII (DIIII			тър	720.000,00
T LLAI OKAN, L	Uang harian rapat						
Uang harian	koordinasi menyusun						
rapat di dalam	laporan dan luaran di						
kantor	dalam kantor	ОН	3	Rp	23.000,00	Rp	69.000,00
	Biaya publikasi di			Т		т	
	jurnal nasional						
Publikasi	terkareditasi	Paket	1	Rp	1.000.000,00	Rp	1.000.000,00
TOTAL KELOMPOK PELAPORAN, LUARAN WAJIB							819.000,00
TOTAL RAB	,					Rp Rp	10.000.000,00
TOTAL NEW						r	

6. HASIL KEGIATAN

A. RINGKASAN

Stunting masih menjadi masalah kesehatan yang serius pada anak di tingkat global maupun nasional dan belum terselesaikan hingga kini. Dampak stunting pada balita cukup serius karena dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi ancaman bagi generasi masa depan Indonesia jika tidak segera diatasi. Stunting memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang yang merugikan seperti meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas, rendahnya kapasitas belajar, meningkatnya resiko infeksi dan penyakit tidak menular pada balita, meningkatnya resistensi insulin, serta meningkatnya resiko penyakit hipertensi dan diabetes melitus pada saat

dewasa. Upaya untuk mengatasi stunting dapat memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik dari pusat pelayanan kesehatan maupun dari peran serta masyarakat dalam hal ini orang tua dan kader posyandu. Pengetahuan ibu dan kader posyandu yang baik dapat berperan penting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih baik khususnya dalam hal pencegahan gangguan gizi seperti stunting. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan metode pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pretest; penjelasan materi tentang stuting, deteksi dini stunting, dan buku KIA; role play dan simulasi cara pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala balita yang benar kemudian memplotnya ke kurva pertumbuhan yang terdapat kurva pertumbuhan buku KIA; Posttest dilakukan redemonstrasi; dan posttest. untuk mengukur pengetahuan kader posyandu setelah kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting berlangsung. Sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan.

Sebelum dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting, sebanyak 12 (40%) kader posyandu memiliki tingkat pengetahuan rendah, 14 (46,7%) kader posyandu memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 4 (13,3.3%) orang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Setelah dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting terdapat 12 (40%) kader posyandu dengan tingkat pengetahuan sedang dan 18 (60%) orang lainnya memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Target luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu artikel di media massa.

B. KATA KUNCI

Pelatihan Deteksi Stunting; Kader; Buku KIA

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Detail pelaksanaan kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat ini dijabarkan sebagai berikut:

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

Pukul : 08.00-11.00 WIB

Tempat : Posyandu 12 Desa Sukosari

Kegiatan ini dihadiri oleh 30 kader posyandu Desa Sukosari. Acara dilaksanakan secara tatap muka di Posyandu 12. Susunan acara kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pendidikan Kesehatan

No	Kegiatan	Jam (WIB)	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Pembukaan acara kegiatan	08.00 - 08.05	5 menit	Lailil
2.	Pembagian dan pengisian	08.05 - 08.20	15 menit	Ulfia
	kuesioner pretest pengetahuan			
	kader terkait stunting,			
	interpretasi kurva			
	pertumbuhan, dan isi buku			
	KIA			
3.	Pemberian materi:	08.20 - 09.00	40 menit	Lailil
	Pencegahan stunting melalui			
	optimalisasi pemanfaatan			
	Buku KIA			
4.	Demonstrasi:	09.00-09.45	45 menit	Ulfia dan
	-Cara yang benar melakukan			Ainul
	pengukuran TB, BB, Lingkar			Hidayati
	kepala, dan Lingkar lengan			
	atas pada balita			
	-Cara yang benar memplotkan			
	hasil pengukuran ke kurva			
	pertumbuhan di buku KIA			
	-Cara yang benar			
	menginterpretasikan kurva			
	pertumbuhan balita di buku			

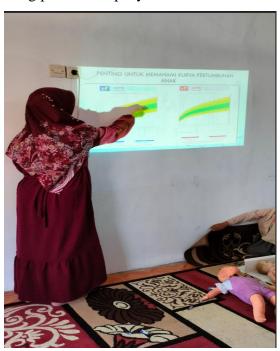
	KIA			
4	Tanya Jawab	09.45 – 10.00	15 menit	Lailil
5	Redemonstrasi pengukuran	10.00-10.30	30 menit	Lailil dan
	antropometri, cara memplot			Ainul
	hasil pengukuran ke kurva			Hidayati
	pertumbuhan, dan interpretasi			
	kurva pertumbuhan oleh			
	peserta			
6	Pembagian dan pengisian	10.30 - 10.45	15 menit	Ulfia
	kuesioner posttest pengetahuan			
	kader terkait stunting,			
	interpretasi kurva			
	pertumbuhan, dan isi buku			
	KIA			
6	Foto bersama	10.45 – 11.00	5 menit	Lailil

Tabel 2. Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Kegiatan Pendidikan Kesehatan dan Pelatihan Deteksi Dini Stunting

Variabel		Pretest		Pos	stest	Wilcoxon
	Value	N	(%)	N	(%)	P
Tingkat Penge	tahuan					0,000
Tinggi		4	13,33	18	60	
Sedang		14	46,7	12	40	
Rendah		12	40	0	0	
Total		30	100	30	100	

Sebelum dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting, sebanyak 4 kader posyandu memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 14

orang memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 12 orang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Setelah dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting terdapat 12 kader posyandu dengan tingkat pengetahuan sedang dan 18 orang lainnya memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test diketahui ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting kepada kader posyandu. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting berupa penyuluhan tentang stunting, pelatihan pengukuran antropometri, cara memplot pengukuran ke kurva pertumbuhan dan interpretasi kurva pertumbuhan dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu secara signifikan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pendidikan kesehatan dan pelatihan deteksi dini stunting pada kader posyandu di Desa Sukosari:











D. STATUS LUARAN

Judul	Luaran	Status
Video kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diunggah di akun You Tube Departemen Keperawatan Maternitas dan Anak	Video	https://youtu.be/CE4SBF46y3g

E. PERAN MITRA

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kepala Desa Sukosari telah memberi ijin serta memfasilitasi jalannya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian pendidikan kesehatan dan pelatihan pengukuran antropometri kepada para kader posyandu.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak mengalami kendala yang berarti. Seluruh kader posyandu yang mengikuti kegiatan sangat antusias dan peralatan yang diperlukan dalam pengukuran antropometri juga sudah tersedia di Posyandu 12.

G. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Rencana selanjutnya yaitu menyusun artikel hasil pengeabdian masyarakat untuk kemudian dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat dengan minimal sudah memiliki ISSN. Selain itu, ada rencana untuk melaksanakan kegiatan serupa dengan jumlah sasaran lebih banyak yaitu kader posyandu selain di Desa Sukosari dengan tambahan media pendidikan kesehatan berupa modul. Sehingga diharapkan kegiatan pelatihan selanjutnya dapat dirasakan manfaatnya secara lebih luas dengan media yang lebih menarik dan dapat dibaca kembali oleh peserta setelah kegiatan berakhir.

H. PETA LOKASI

Peta lokasi Desa Sukosari Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember:

I. DAFTAR PUSTAKA

Anisa AF, Darozat A, Aliyudin A, Maharani A, Fauzan AI, Fahmi BA, et al. Permasalahan gizi masyarakat dan upaya perbaikannya. Gizi Masyarakat. 2017;40:1–22.

Development Initiatives Poverty Research DIPRL. Indonesia:

Overview Burden classification The Global Nutrition Report

[Internet]. Global Nutrition Report. 2018. Available from:

https://globalnutritionreport.org/documents/77/Indonesia.pdf

Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.

Kusudaryati DPD, Untari I, Prananingrum R. Peningkatan

Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Gizi Balita Melalui Pemberian

Pendidikan dan Buku Gizi. In: The 6th University Research

Colloquium [Internet]. Magelang: University Research Colloquium;

2017. p. 25–30. Available from:

https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1397

LAMPIRAN